

# **PENTINGNYA PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN INOVASI PRODUK KOPI PADA DESA MEKARBUANA KABUPATEN KARAWANG**

**Wike Pertiwi <sup>1</sup>, Ery Rosmawati <sup>2</sup>**

**Program Studi Manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana  
Perjuangan Karawang**

**[wike.pertiwi@ubpkarawang.ac.id](mailto:wike.pertiwi@ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [ery.rosmawati@ubpkarawang.ac.id](mailto:ery.rosmawati@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>**

## ***Abstrak***

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan SDM dalam berfikir kreatif dan inovatif dalam pengembangan produk kopi. Mitra pada pengabdian ini menggandeng yakni Bumdes Buana Mekar. Metode pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan dalam peningkatan SDM. Tujuan akhir yang diharapkan adalah mitra dapat berkolaborasi dalam pencapaian peningkatan penjualan kopi sanggabuana.

*Kata Kunci : Kopi Sanggabuana, SDM, Kreatif, Inovatif.*

## ***Abstract***

*This community service activity aims to improve human resources in creative and innovative thinking in the development of coffee products. Partners in this service work together with Buana Mekar Bumdes. The method of service is in the form of training and assistance in improving human resources. The final expected goal is for partners to collaborate in achieving increased sales of sanggabuana coffee.*

*Keywords: Sanggabuana Coffee, HR, Creative, Innovative.*

## **PENDAHULUAN**

Kawasan di sebelah selatan karawang tepatnya di Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Sebagai Kawasan Lindung yang dimanfaatkan menjadi kawasan wisata, kawasan Karawang, 28 Februari 2023

wisata alam di Desa Mekarbuana ini harus mampu mempertahankan dan mengakomodasi hal-hal yang menjadi kriteria sebagai kawasan lindung. kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan serta nilai sejarah dan budaya merupakan modal yang dimiliki oleh wisata alam di Desa Mekarbuana ini. Tata ruang menjadi menjadi faktor penting, karena sesuai dengan Undang- Undang No 26 Tahun 2007 tentang Penataan ruang tata ruang sebagai wujud struktur ruang dan pola ruang, baik yang direncanakan maupun tidak. Dapat diartikan bahwa penataan ruang wilayah merupakan bagian dari pengembangan wilayah. Adapun Penataan ruang wilayah Kabupaten Karawang bertujuan untuk mewujudkan pemanfaatan sumberdaya ruang yang optimal, efektif dan efisien serta serasi dengan penataan ruang nasional, provinsi serta wilayah sekitarnya menuju kualitas kehidupan yang lebih baik dalam mewujudkan Kabupaten Karawang sejahtera. Kecamatan Tegalwaru ditetapkan menjadi kawasan lindung, kawasan lindung terbagi atas kawasan hutan lindung, kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan Bawahannya, kawasan perlindungan setempat, kawasan rawan bencana alam, kawasan pelestarian alam dan cagar budaya, kawasan lindung geologi; dan kawasan lindung lainnya. Selain Kawasan Lindung berkaitan dengan Kondisi geografi nya kecamatan Tegalwaru berada di selatan karawang dengan kondisi alam pegunungan ditetapkan sebagai kawasan resapan air.

Desa Mekarbuana memiliki potensi kawasan wisata yang sangat besar. Kawasan wisata di desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten karawang ini merupakan lokasi di sebelah selatan kabupaten karawang, lokasi wisata ini dengan objek utama yaitu wisata alam gunung sanggabuana dengan ketinggian 1.074 Mdpl. Pegunungan Sanggabuana berasal dari kata “Sangga” yang artinya sembilan menandakan Wali Sembilan dan “Buana” yang artinya tempat yang sering digunakan untuk berkumpul, dalam penyebaran agama Islam ke beberapa daerah seperti Cirebon, Garut, Pamijahan Tasikmalaya, Banten, Demak, Kudus, dan lain-lainnya. Dapat disimpulkan arti Sanggabuana secara lengkap kira-kira adalah “Tempat Berkumpulnya Wali Sembilan yang juga dikenal dengan sebutan Wali Songo”.

Selain Potensi Wisata, terdapat potensi lain di Desa Mekarbuana seperti potensi pertanian perkebunan dan Industri. Salah satu potensi di Desa Mekarbuana yaitu potensi Pertanian, untuk luas sawah yang tersedia seluas 1,71Km<sup>2</sup>, perkebunan 6,01 Km<sup>2</sup> dengan hutan 1,2 Km<sup>2</sup> dan kolam empang atau tambak seluas 0,02 Km<sup>2</sup>. Desa Mekarbuana juga salah satu Desa yang mempunyai hutan dengan status milik Negara seluas 10,81 Ha. Adapun Potensi

Industri dari kayu sebanyak 3 Industri dan industri anyaman sebanyak 5 Industri, Industri Kain sebanyak 3 Industri.

Potensi pertanian yang sedang dikembangkan oleh Bumdes Buana Mekar adalah pertanian kopi. Saat ini Bumdes sudah berhasil membuat olahan kopi yang berasal dari pegunungan Sanggabuana dengan dijadikan produk kopi rencengan dan premium dengan merek dagang KOSA ( Kopi Sanggabuana ). Namun volume penjualan Kopi Sanggabuana belum terlalu menunjukkan kenaikan dalam tiap tahun nya, hal ini dikarenakan masih kurangnya promosi dan pemasaran yang tepat, sehingga masih banyak warga Karawang yang belum mengenal produk KOSA ini. Perlu adanya pengembangan olahan produk kopi menjadi salah satu alternative pilihan produk kopi, karena tidak semua konsumen mengkonsumsi atau minum kopi. Namun dengan Pelatihan Sumber Daya Manusia dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Produk Kopi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk kopi tersebut.

Dengan latar belakang diatas maka kami akan melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Mekarbuana dengan bermitra pada Bumdes dalam rangka meningkatkan penjualan produk kopi.

## **METODE**

### **1. Pelaksanaan Kegiatan**

#### **❖ Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

##### **a. Survei**

Tahap ini merupakan tahap paling awal yang dilakukan, tim pelaksana mengunjungi tempat sasaran dan berdialog langsung dengan mitra yaitu Kepala Desa Mekarbuana, bapak Jaji Maryono, SP. Dan dengan Ketua Bumdes Bapak Deddy Supriyatna. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui dan memahami kondisi usaha yang akan dijadikan sasaran kegiatan dan juga sebagai pendekatan tim terhadap subjek. Survey telah dilakukan pada hari Rabu tanggal 19 Oktober 2021.

##### **b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran**

Tahap ini dilakukan dengan cara berkunjung kembali ke tempat sasaran guna menyampaikan dan mensosialisasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan.

Karawang, 28 Februari 2023

c. Penentuan bahan/materi dan pembagian tugas

Materi yang akan disusun oleh tim abdimas adalah pelatihan dan pendampingan Pelatihan SDM dalam peningkatan kreatifitas dan inovasi produk kopi dengan Pembagian tugas terdiri dari: penyiapan peralatan, modul, pelatihan dan pendampingan di lokasi

❖ Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini berupa :

a. Tahap Pertama

Pada tahap pertama adalah penyampaian informasi terkait pengembangan produk olahan kopi dengan melakukan pelatihan dan kepada mitra yakni Bumdes desa Mekarbuana, tujuannya adalah agar kedua mitra ini bekerjasama dalam membangun inovasi pengembangan produk olahan kopi sehingga penjualan produk kopi dapat ditingkatkan. Pelaksanaan akan dilaksanakan di awal Juni 2022, diharapkan satu hari penuh dapat terlaksana dengan baik.

b. Tahap Kedua

Dalam tahap dua ini adalah pelatihan dan pendampingan SDM dalam peningkatan kreatifitas dan inovasi produk kopi. Dalam hal ini mitra yang dilibatkan adalah Bumdes desa Mekarbuana dan pelaku UMKM. Praktek pembuatan ini dilaksanakan pada bulan Juni pertengahan.

**2. Rencana Keberlanjutan**

Pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan dalam waktu 3 (tiga) tahun yang dibagi dalam beberapa tahap:

- a) Tahap pertama: dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Januari 2022, pembuatan flyer kampung kopi. Tujuan utama kegiatan ini adalah mengisi *web* Desa Mekarbuana, serta promosi awal pariwisata pengenalan produk kopi.
- b) Tahap kedua : dari bulan Maret sampai dengan Agustus 2022, pelatihan dan pendampingan tentang SDM dalam peningkatan kreatifitas dan inovasi produk kopi. Hal ini bertujuan sebagai salah satu cara meningkatkan penjualan produk kopi sanggabuana
- c) Tahap ketiga : dari bulan September 2022 sampai dengan Februari 2023. Pendampingan Penyusunan Proposal Perijinan Usaha Masyarakat Desa Mekarbuana, dalam membangun Wisata Kampung Kopi.

- d) Tahap keempat : dari bulan Maret sampai dengan Agustus 2023. Pembuatan Paket pemasaran Digital tentang Pendirian Kampung Kopi melalui web, media sosial dan media lainnya. Tujuan untuk memperkenalkan masyarakat tentang pendirian kampung kopi.
- e) Tahap kelima: September 2023 sampai dengan Februari 2024. Pemasaran Digital tentang fasilitas Desa Mekarbuana yang mendukung wisata kampung kopi sebagai promosi Kampung Kopi.
- f) Tahap keenam : Maret sampai dengan Agustus 2024. Pemasaran Digital tentang *improvement* kampung kopi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian target luaran dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 1**

### Ketercapaian Luaran

<b>Jenis Luaran yang Ditargetkan Saat Proposal</b>	<b>Status Luaran yang Ditargetkan Saat Proposal</b>	<b>Status Luaran saat Pelaporan</b>	<b>Alasan Jika Tidak Tercapai</b>	<b>Rencana Tindak Lanjut</b>
Publikasi	Jurnal atau Prosiding Nasioanal Pengabdian/Published	-	-	-
HKI (Tambahan) *Jika ada	Hak Cipta	Hak Cipta diurus kolektif oleh LPPM	-	-
Luaran Lainnya (Tambahan) *Jika ada	-	-	-	-

- Ketercapaian target integrasi pembelajaran disajikan dalam bentuk contoh tabel berikut:

**Tabel 5**

**Ketercapaian PkM Pada Mata Kuliah**

No	Bentuk Integrasi	Ketercapaian
1	Tambahan materi kuliah dalam bentuk bahan ajar	Kegiatan PkM akan disampaikan pada pembelajaran 3 pada MK Manajemen SDM.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

- ❖ Mitra dapat mempelajari Pelatihan SDM dalam peningkatan kreatifitas dan inovasi produk kopi.
- ❖ Strategi pemasaran dapat dilakukan dengan cara konsinyasi dengan pihak Bumdes dan UMKM

Saran dari hasil kegiatan ini adalah :

- ❖ Pada kegiatan inovasi ini dapat mengembangkan produk dan perlu adanya proses pembelajaran terus menerus sehingga para pelaku UMKM dan PKK dapat terus belajar tanpa henti sehingga pengembangan produk kopi dapat tercapai dan proses penjualan produk dapat bervariasi

Perlu adanya kerjasama yang baik dalam satu tim baik Bumdes maupun UMKM desa Mekarbuana.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amabile, TM (1983), "Psikologi sosial kreativitas: konseptualisasi komponen", Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial, Jil. 45 No. 2, hal. 357-76.

Amabile, TM (1985), "Motivasi dan kreativitas: efek orientasi motivasi pada kreatif" penulis, Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial, Jil. 48 No.2, hal.393-9.

Amabile, Perilaku TM (1988), Organisasi, "Sebuah model Jil. 19,kreativitas hlm. 123-67. dan inovasi dalam organisasi".

Amabile, TM (1996), *Kreativitas dalam Konteks*, Westview Press, Boulder, CO.

Amabile, TM (1997), "Kreativitas kewirausahaan melalui sinergi motivasi", *Jurnal dari Perilaku Kreatif*, Jil. 31 No. 1, hlm. 18-26.

Amabile, TM, Hill, KG, Hennessey, BA dan Tighe, E. (1994), "Inventaris preferensi kerja: menilai orientasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik", *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, Jil. 66, hal.950-67.

Amabile, TM, Conti, R., Coon, H., Lazenby, J. dan Herron, M. (1996), "Menilai pekerjaan lingkungan untuk kreativitas", *Akademi Manajemen Jurnal*, Jil. 39 No.5, hlm. 1154-84.

Bandura, A. (1997), *Kemampuan Diri: Latihan Kontrol*, WH Freeman, New York, NY.

Barron, F. dan Harrington, DM (1981), "Kreativitas, kecerdasan, dan kepribadian", *Ulasan Tahunan dari Psikologi*, Jil. 32, hlm. 439-76.

Baregheh, Anahita; Rowley, Jennifer; Sambrook, Sally (2009). ["Menuju definisi multidisiplin inovasi"](#). Keputusan Manajemen.

Bhasin, Kim (2012). ["Inilah Perbedaan Antara 'Penemuan' Dan 'Inovasi' Orang Dalam Bisnis"](#).

Henderson, Rebecca M.; Clark, Kim B. (1990). ["Inovasi Arsitektur: Konfigurasi Ulang Teknologi Produk yang Ada dan Kegagalan Perusahaan yang Sudah Berdiri"](#).